



WARNA



**PERSIAPAN GRAFIKA
GRAPHIC DESIGN**

SMK Negeri 4 Malang

Jl. Tanimbar 22 Malang 65117 Telp. (0341) 353798 , Fax (0341) 353798

E-mail : surat@smkn4-mlg.info

Definisi Warna



Warna adalah salah satu elemen yang cukup penting dalam desain grafis serta merupakan salah satu dari unsur desain. Dalam Ilmu Seni Rupa, warna bisa mewakili emosi dari karya tersebut sehingga pesan dari karya tersebut bisa lebih mudah diterima oleh audience.

Kesalahan pemilihan warna bisa berakibat fatal. Warna – warna tertentu dapat menyebabkan mata cepat lelah, jika tidak dipadukan dengan warna yang cocok. Semua orang punya selera sendiri dalam hal pemilihan kombinasi warna namun terdapat satu titik temu dalam hal ini, harmoni.

Komposisi Warna



Berdasarkan teori pengelompokkan warna dapat dikelompokkan ke warna dingin dan warna panas:

1. **Warna Dingin** atau komposisi warna yang sejuk, dan kalem. Warna dingin mengarah ke warna hijau dan biru, yang memberi kesan tenggelam, berat, gelap, sempit, dan padat.
2. **Warna Panas** atau komposisi warna yang menyolok mata dan memiliki kesan keras. Jenis warna ini sering digunakan untuk tanda lalu-lintas sebagai tanda peringatan bahaya. Kesan lain terhadap warna ini adalah memberi kesan timbul, luas, bangkit, dan ceria.

Warna Pigmen



Dalam Warna Pigmen, kita mengenal tiga kelompok warna, yaitu Warna Primer, Warna Sekunder dan Warna Tertiair.

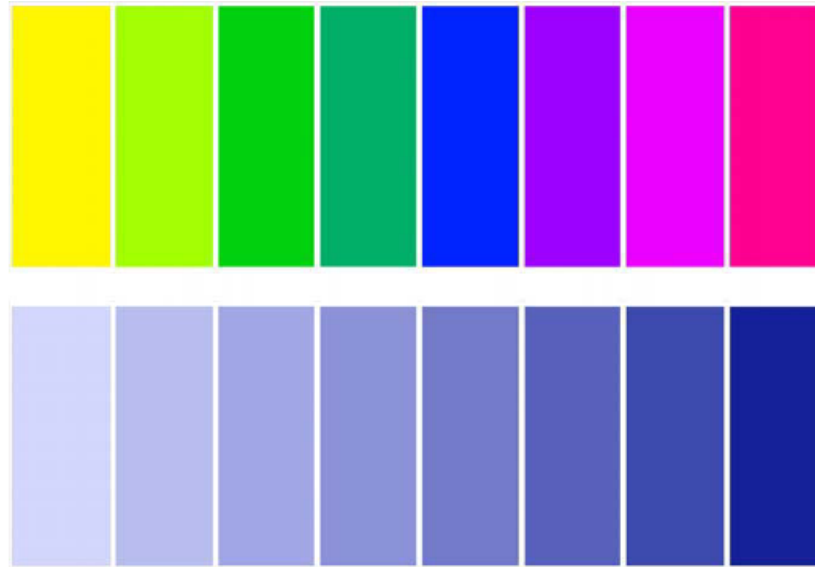
- 1. Warna Primer adalah warna pokok, yaitu jenis warna merah, kuning, dan biru.**
- 2. Warna Sekunder merupakan pencampuran warna primer, antara lain warna jingga (pencampuran warna merah dengan warna kuning), warna hijau (pencampuran warna biru dengan warna kuning), warna ungu (pencampuran warna merah dengan warna biru).**
- 3. Warna Tertiair merupakan hasil pencampuran warna primer dengan sekunder.**

Susunan Warna



1. Susunan Warna Selaras (Analogus)

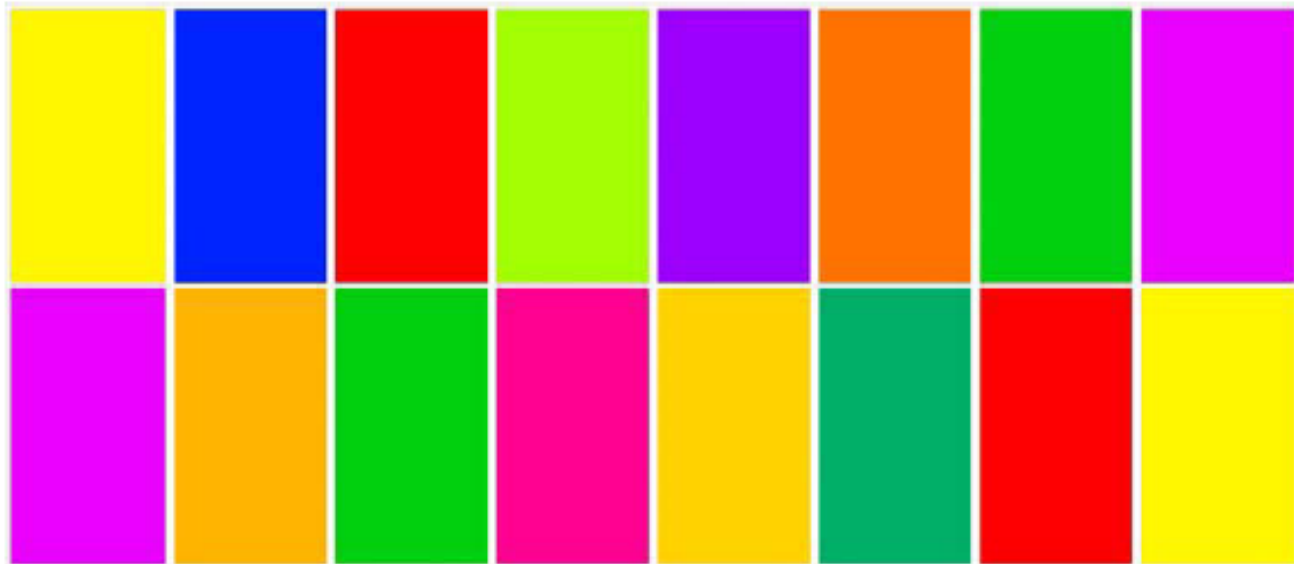
Warna Selaras merupakan pengaturan penggunaan warna yang hampir sama atau banyak warna yang sama/senada (*monokhromatik*) pada suatu bidang. Kesan yang terasa tampak tenang, lembut, halus, dan harmonis karena pengaturan warna yang hampir sama yang diatur berdekatan.



Gambar 5.20: Warna primer, sekunder, tersier, dan warna monokhromatik

2. Susunan Warna Kontras (Komplementer):

Warna Kontras merupakan warna yang saling berhadapan pada lingkaran warna. Bila jenis warna ini ditampilkan terasa sangat keras dan membosankan, karena mempunyai kekuatan penglihatan yang tajam.



Gambar 5.22: Warna *monokromatik* bisa dipadukan dengan mempertimbangkan kekuatan warna

Penerapan Warna



1. Warna Sebagai Identifikasi Budaya/Tradisi.

Masyarakat yang masih kental dengan tradisi budayanya, atau masih mengemban warisan nenek moyang, tentunya aturan-aturan, perilaku, adatistiadat, hukum, atau kebiasaan selalu dijaga dan diemban. Kegiatan-kegiatan bernuansa agamis atau kepercayaan terus dipertahankan untuk mencapai kelanggengan di dunia.

| NO | WARNA | LAMBANG |
|----|--------|---------------------------------|
| 1 | Kuning | Kehidupan, kemulyaan |
| 2 | Merah | Perempuan, larangan, rakus |
| 3 | Hijau | Kesuburan, kematian |
| 4 | Biru | Kesakitan, gelap |
| 5 | Ungu | Romantis, taubat |
| 6 | Putih | Laki-laki, harum, hidup, terang |
| 7 | Hitam | Tua, kematian, keras kepala |



2. Warna Sebagai Penguat Lembaga

Lembaga yang bonafide dan professional tentunya mempunyai identitas warna lembaga. Warna lembaga merupakan strategi komunikasi lembaga terhadap masyarakat, di samping itu bila lembaga mempunyai warna khas tanpa kesulitan masyarakat mengenalinya tanpa harus berpikir panjang terhadap lembaga yang memakainya.

| NO | WARNA | PERUSAHAAN | LEMBAGA |
|----|-------------------|--|-----------------------------------|
| 1 | Kuning/ Orange | Perusahaan jamu Air Mancur, SCTV, ANTV, TVRI | Universitas |
| 2 | Merah | Perusahaan rokok Gudang garam, Perusahaan rokok Jarum, Tran TV, JTV, TV7 | Palang Merah Indonesia |
| 3 | Hijau | Perusahaan rokok Wismillak | Institut, Dinas Pertanian, MUI |
| 4 | Biru | Perusahaan rokok Bentoel, Bank BCA, Bank Mandiri, RTCI, TPI | Dinas Air Minum, BKKBN |
| 5 | Ungu | Perusahaan kosmetik Tulib, Bank Jatim, Indosiar, MetroTV | Lembaga Kristiani |
| 6 | Putih | Perusahaan rokok Sampurna | Dinas Kesehatan |
| 7 | Hitam | Perusahaan rokok Diplomat | Lembaga Permasyarakatan |



3. Warna Sebagai Pendekatan Rasa Psikologis

Warna dapat mempengaruhi psikologi seseorang, baik semangat hingga malas. Keceriaan merupakan sifat seseorang. Keadaan ini bisa diwujudkan dengan menggunakan warna kuning, sebagai lambang keceriaan.

| NO | WARNA | SIFAT | LAMBANG |
|----|--------|---|---|
| 1 | Kuning | Terang, cemerlang, bahaya, ceria, hidup, ada harapan, riang gembira | Keceriaan, kegembiraan, kejayaan, kebesaran, kematangan |
| 2 | Merah | Agresif, merangsang, menarik, menggairahkan | Berani, bahaya, jantan, kuat, perselisihan, semangat |
| 3 | Hijau | Pasif, istirahat, tenang, segar, alami | Kepercayaan, keabadian, kesegaran, muda, mentah |
| 4 | Biru | Dingin, damai, nyaman, tenang | Harapan, kesepian, keakraban, kebersamaan |
| 5 | Ungu | Agung, wibawa, angkuh, negatif, mundur, tenggelam, khidmat | Perkasa, sedih, murung, menyerah, tobat |
| 6 | Putih | Positif, bersih, cemerlang, ringan | Perdamaian, kesucian, Kepolosan, kesopanan |
| 7 | Hitam | Menekan, gelap | Menakutkan, misterius, kehancuran, kesalahan |



4. Warna Sebagai Penunjuk Produk

Warna dalam kemasan biasanya diarahkan ke produk atau isi kemasan khususnya kemasan makanan dan minuman. Warna dalam aplikasi ke kemasan antara lain:

- **Citra merek:**
Warna dapat menciptakan citra merek atau perusahaan.
- **Mengabadikan isi produk:**
Yaitu merekam warna produk yang divisualkan ke dalam kemasan.
- **Pajangan:**
Mempunyai daya tarik kepada konsumen bila kemasan dipajang di *etalase*.



- **Penjelas:**

Kemasan dapat memperjelas isi produk, tanpa membuka kemasan.

- **Keamanan:**

Warna merupakan sebuah tanda, misalkan warna merah yang berarti produknya rasanya manis atau pedas. Tanda ini bagi orang yang sakit tidak suka pedas jelas akan memilih warna lain.

| NO | WARNA | RASA | JENIS BENDA |
|----|---------------|---------------|-------------------------|
| 1 | Kuning/Orange | Asam | Jeruk |
| 2 | Merah | Pedas, manis | Cabe, <i>strawberry</i> |
| 3 | Hijau | Pahit | Jamu |
| 4 | Biru | Sejuk | Mint |
| 5 | Ungu | Manis | Anggur |
| 6 | Putih | Manis | Susu |
| 7 | Hitam | Lembut, kelam | Rambut |



5. Warna Sebagai Daya Tarik

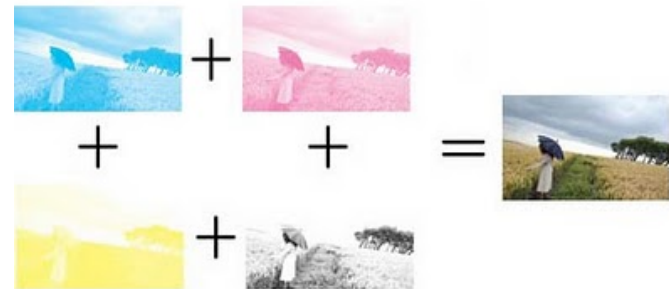
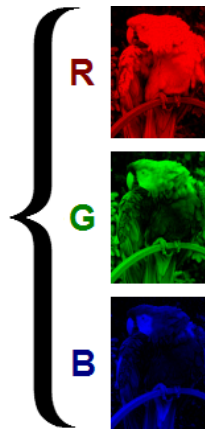
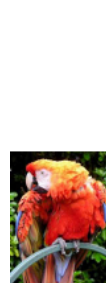
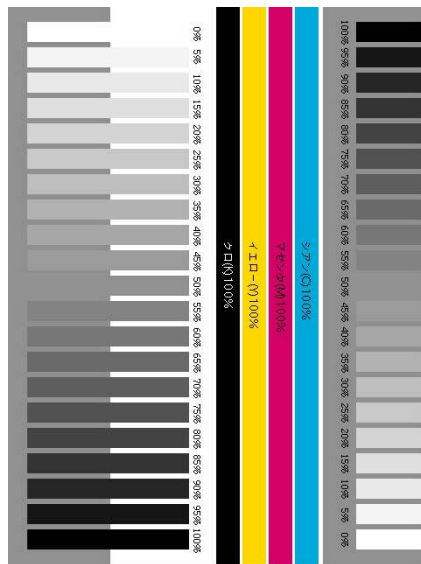
Warna mempunyai daya tarik yang tinggi, khususnya warna-warna yang cerah. Anak-anak dalam pemilihan warna banyak yang cerah, sebaliknya bagi orang dewasa memilih warna yang kalem, lembut, dan tua. Kondisi inilah ditangkap desainer kemasan selain diarahkan ke produk juga diarahkan ke sifat konsumen.

| NO | JENIS WARNA | PERPADUAN WARNA |
|----|------------------------------------|--|
| 1 | <i>Komplementer</i> | Merah dengan hijau Kuning dengan ungu Biru dengan jingga |
| 2 | <i>Analog</i> | Biru ke kuning Kuning ke merah Merah ke biru |
| 3 | <i>Chroma</i> intensitasnya tinggi | Kuning, jingga, dan merah |

FORMAT WARNA GAMBAR DIGITAL



Hal kedua yang harus diketahui dalam mengolah gambar digital adalah format warna. Sebenarnya ada banyak format warna yang dipakai oleh berbagai software pengolah gambar digital, tetapi sebagai dasar kita cukup tahu dan mengerti beberapa format warna yang banyak digunakan.



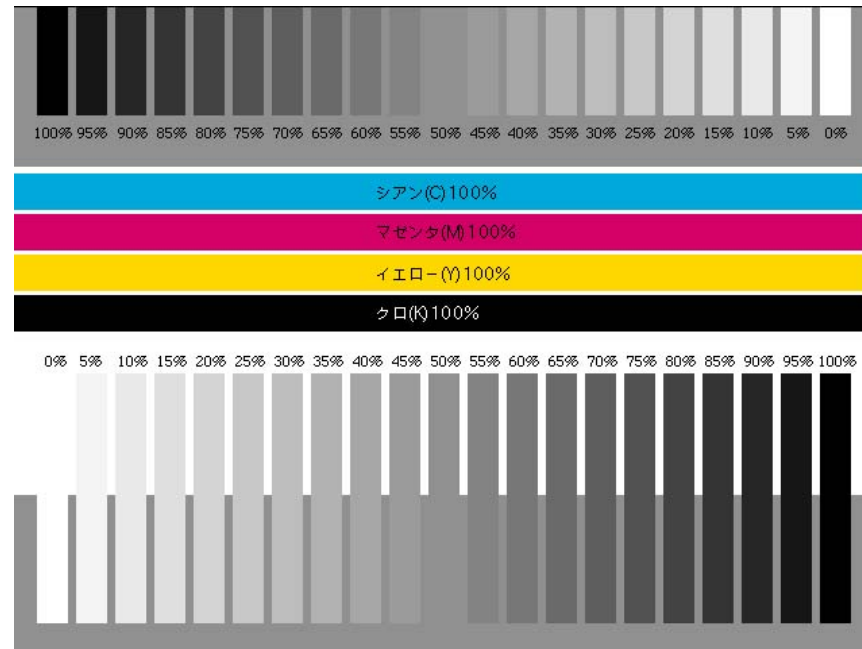
1. GREYSCALE (Black and White)



Format warna ini biasanya banyak dihasilkan dari hasil fotografi dengan settingan grayscale, yaitu untuk menciptakan image dengan hanya 2 warna yaitu hitam dan putih.

Selain dari hasil fotografi, gambar grayscale dapat kita buat dengan menggunakan program image editing bitmap maupun vector.

Contoh Warna Greyscale



Gambar grayscale ini biasanya banyak digunakan untuk keperluan proses Cetak Separasi. Dimana dalam cetak separasi ini hanya digunakan 1 warna primer saja. Warna hitam dalam gambar adalah area yang akan diwarnai, sedangkan warna putih tidak diwarnai oleh mesin cetak.

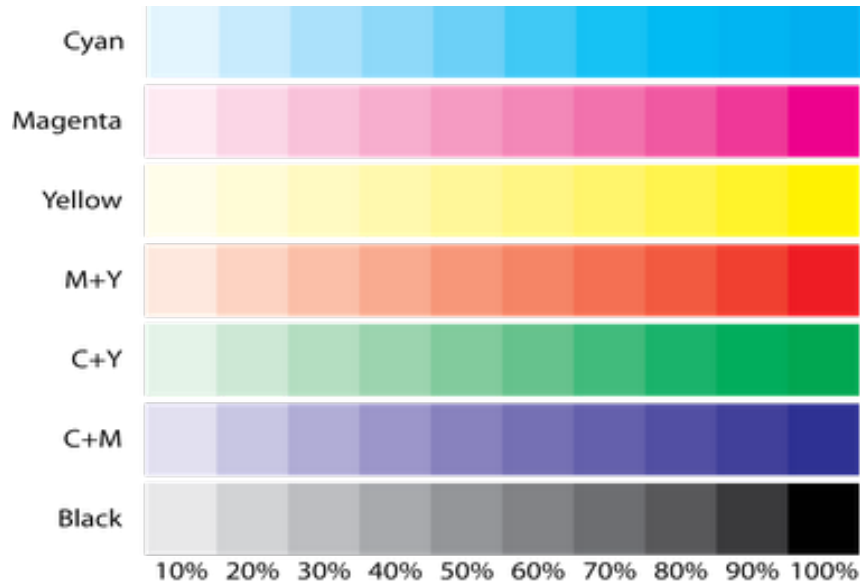
2. CMYK (Cyan Magenta Yellow Black)



Format warna ini khusus untuk keperluan proses cetak separasi. Dimana mesin separasi hanya mengenal warna biru(cyan), merah(magenta), kuning (yellow) dan hitam (black). Oleh karena itu, waktu pembuatan gambar digital dari program (software) image editor settingan pemakaian warna harus dipilih menjadi format CMYK. Karena jika tidak, hasil warna dari cetakan separasi akan jauh dari seperti yang kita inginkan.



CMYK Step



Warna-warna primer Cyan, Magenta, Yellow, Black

Warna-warna sekunder M+Y, C+Y, C+M

juga disebut Color Steps yang juga dipakai untuk mengontrol cetakan

Jadi jika kita ingin mendesign sesuatu yang nantinya akan dicetak separasi (seperti kartu undangan, majalah, iklan koran, brosur, dll) jangan lupa untuk mensetting warna gambarnya menjadi format CMYK atau GREYSCALE.

3. RGB (Red Green Blue)

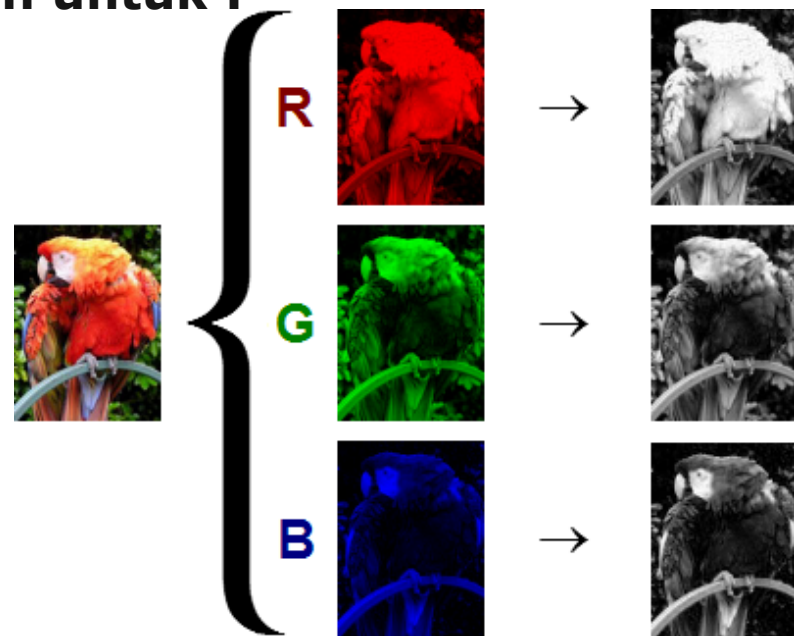


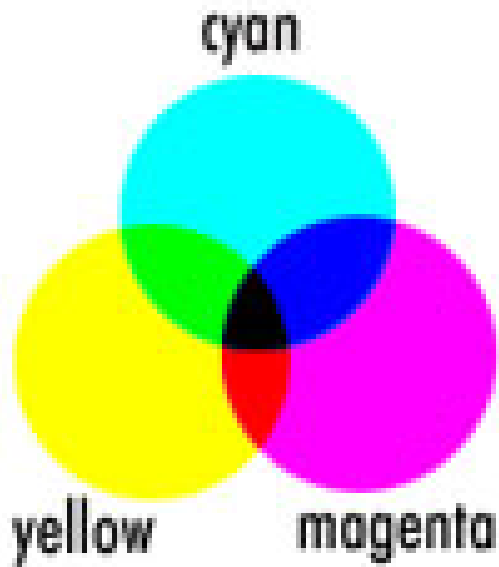
Format warna ini khusus untuk gambar yang akan digunakan di layar monitor (seperti monitor computer, HP, televisi).

Walaupun hanya terdiri dari gabungan 3 warna dasar, tetapi output spectrum warna yang dihasilkan jauh lebih luas dari pada output spectrum warna CMYK.

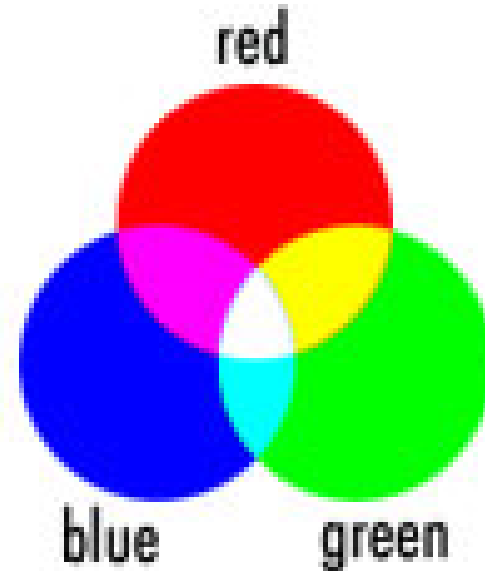
Contoh output gambar-gambar dengan format warna RGB biasanya seperti yang digunakan untuk :

- Wallpaper monitor
- Gambar-gambar di website
- Gambar televisi dan video



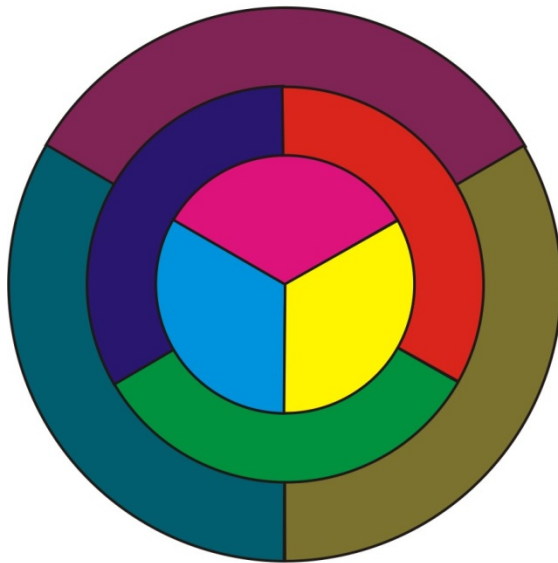


**CMYK color model for press
[subtractive]**

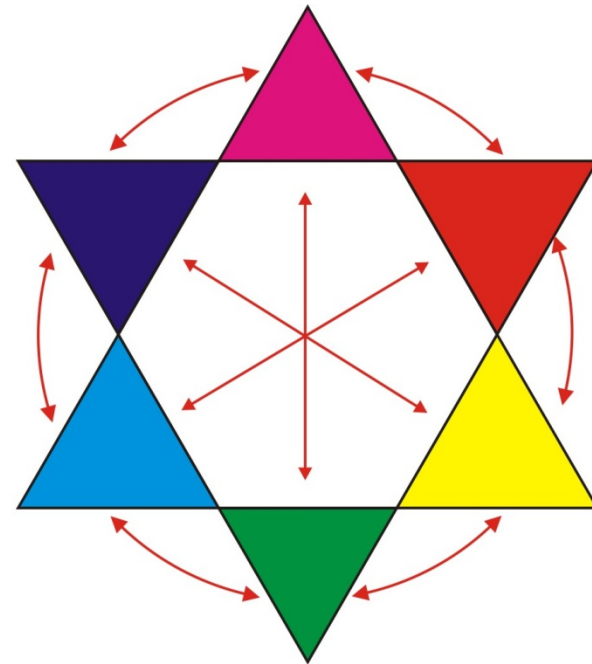


**RGB color model for screen
[additive]**

Pencampuran Warna

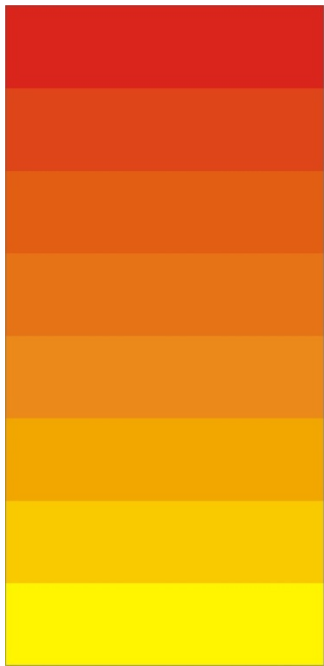


Lingkaran Warna

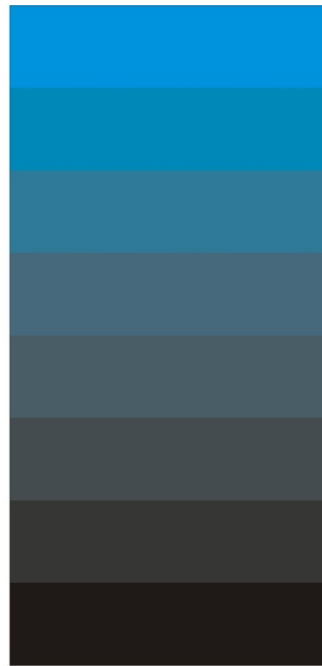


Segitiga Warna

Pencampuran Warna



Gradasi dua warna



Kejenuhan warna
"Brightness "



Kejernihan warna
"Saturation "

4. PANTONE



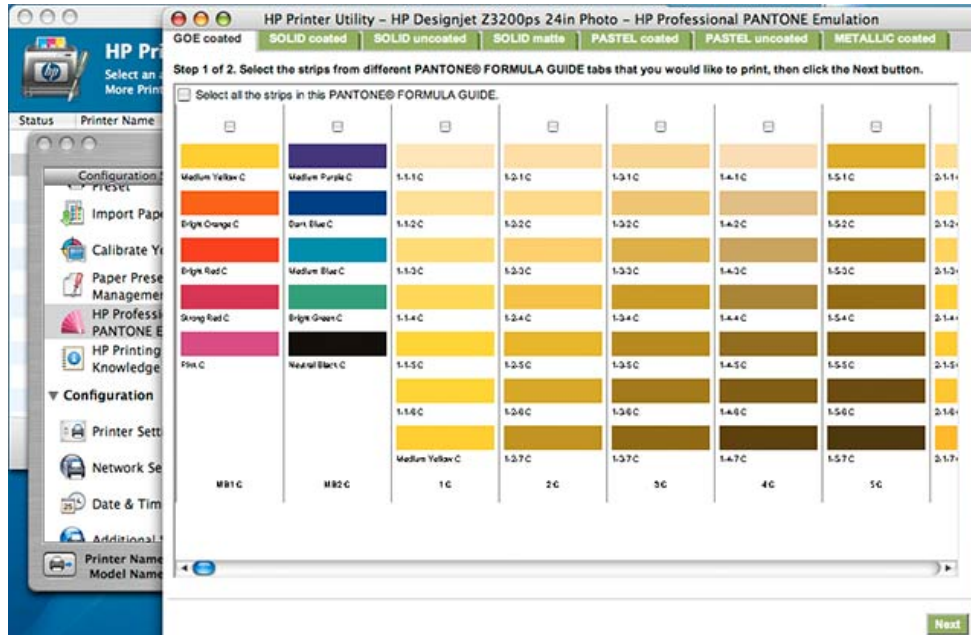
Format warna ini merupakan format WARNA KHUSUS / SPECIAL COLORS.

Format warna ini digunakan untuk keperluan dalam cetak separasi. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan warna khusus yaitu dengan maksud agar campuran warna yang dihasilkan oleh mesin cetak separasi tetap stabil dan akurat.

Karena biasanya mesin cetak separasi dalam mencetak tidak selamanya akurat, kadang saat ini mencetak dengan warna merah seperti komposisi warna yang diinginkan, tetapi lain hari belum tentu komposisi warna yang dihasilkan akan sama dengan hari ini.

Warna pantone juga biasanya digunakan untuk warna-warna dalam logo, dimana warna dalam sebuah logo tidak boleh berubah-ubah (berbeda-beda), karena hal tersebut menyangkut citra dari logo. Warna pantone juga digunakan untuk warna-warna khusus seperti warna emas, perak, tembaga, titanium, metalik dll.

Contoh Warna Pantone



PANTONE Color Card

